

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menguraikan simpulan dan rekomendasi penelitian mengenai hubungan antara *self-efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Gambaran umum *self-efficacy* peserta didik kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori cukup yakin, artinya peserta didik cukup yakin terhadap kemampuannya untuk berpandangan optimis dalam mengerjakan soal, melihat soal dan tugas akademik sebagai tantangan, memiliki keyakinan mampu mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal ujian maupun tugas akademik dan memiliki keyakinan mampu mencapai prestasi yang tinggi dan mendapat nilai besar, memiliki komitmen dalam menyelesaikan soal ujian ataupun tugas akademik, memiliki ketekunan, mampu mengerjakan tugas dan menyelesaikan soal ujian dalam berbagai situasi dan kondisi, serta cukup percaya dan cukup yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, menjadikan pengalaman hidup sebagai langkah untuk meraih kesuksesan.
- 5.1.2 Gambaran umum kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori cukup mandiri, artinya peserta didik cukup menyadari kemampuannya untuk belajar mandiri tanpa bergantung pada orang lain, memiliki tanggung jawab terhadap belajar, tekun terhadap tugas, tepat waktu dalam mengerjakan tugas, dapat menetapkan tujuan belajar, dapat mengelola waktu secara efektif, mampu menentukan prioritas diri, serta mampu belajar secara berkelompok, dan belajar berdasarkan pendapat-pendapat orang.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara *self-efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara *self-efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, rekomendasi dirumuskan sebagai berikut.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah hendaknya memberikan kegiatan-kegiatan layanan bimbingan yang bersifat preventif maupun pengembangan diri dan pengoptimalan potensi terhadap kemampuan peserta didik dalam meningkatkan *self-efficacy* peserta didik yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

Bagi guru bimbingan dan konseling di SMP Pasundan 6 Bandung, dalam meningkatkan *self-efficacy* dan kemandirian belajar perlu dilihat dalam dimensi yang rendah pada *self-efficacy* yakni terdapat pada dimensi *level*. Guru BK perlu meningkatkan kemampuan peserta didik pada dimensi *level* dengan cara memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*. Kemudian, guru BK juga perlu meningkatkan aspek yang rendah pada kemandirian belajar peserta didik yakni aspek *processes* dengan memberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *sosiodrama*.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian mengenai *self-efficacy* dan kemandirian belajar dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi berikut.

- 1) Penelitian dilakukan dengan metode yang berbeda seperti menggunakan metode komparasi dan menguji efektivitas teknik bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *self-efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik.
- 2) Penelitian dapat dilakukan dengan mengkorelasikan *self-efficacy* dengan variabel lain seperti dengan motivasi belajar, kemampuan berpikir, dukungan sosial, dan lain sebagainya.
- 3) Penelitian dapat dilakukan dengan mengkorelasikan kemandirian belajar dengan variabel lain seperti hasil belajar, lingkungan belajar, metode belajar, dan lain sebagainya.
- 4) Instrumen yang digunakan dapat menggunakan skala lain seperti penggunaan skala guttman untuk pengambilan data penelitian.